

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEDAGANG IKAN KELILING
DI GAMPONG PAYA LIPAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**MUTIARA ZUHRA
Nim. 4022018022**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

2023 M / 1444

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEDAGANG IKAN KELILING
DI DESA KUALA BEUKAH**

Oleh :

MUTIARA ZUHRA
NIM: 4022018022

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

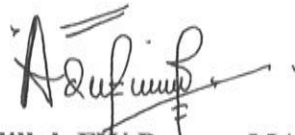
Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I



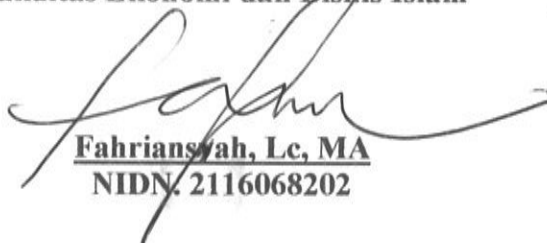
Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701

PEMBIMBING II



Ade Fadillah FW Pospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Fahriansyah, Lc, MA
NIDN. 2116068202

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling Di Gampong Paya Lipah”, telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 01 Februari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) Pada Program studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 01 Februari 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I



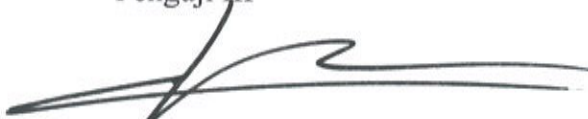
Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701

Penguji II



Ade Fadillah FW Pospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

Penguji III



Muhammad Dayyan, M.Ec
NIDN. 2008087704

Penguji IV



Shelly Midesia, M.Si
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mutiara Zuhra**
NIM : 40220180022
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Pedagang Ikan
Keliling DI Desa Kuala Beukah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi. Jika kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Januari 2023

Hormat Saya,



Mutiara Zuhra

ABSTRAK

Gampong Paya Lipah dalam penentuan dan pencarian harga yang dibeli dan harga yang dijual ini sangat membutuhkan kemampuan pengusaha dari kondisi iklim usaha serta tingkat daya beli masyarakat setempat. Karena itu usaha jualan ikan menyebabkan adanya pedagang ikan keliling untuk memasarkan ikan-ikannya secara keliling kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah, tingkat keuntungan pedagang ikan keliling di di Gampong Paya Lipah dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan di Gampong Paya Lipah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (lapangan) dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah bervariasi dari pendapatan kotor berkisar Rp. 750.000,- sampai Rp. 1.200.000,- sedangkan pendapatan bersih dari Rp. 50.000,- sampai Rp. 300.000,- 2) tingkat keuntungan pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah bervariasi tergantung banyak atau tidaknya konsumen yang membeli ikan selain itu tergantung cuaca dalam memasarkan ikan secara berkeliling. Keuntungan yang yang diperoleh dalam sehari berkisar dari Rp. 50.000,- sampai Rp. 300.000,- 3) faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan di Gampong Paya Lipah ialah tingkat pendapatan dipengaruhi oleh faktor modal, dengan modal pedagang bisa berjualan. Sedangkan faktor yang sangat mempengaruhi keuntungan ialah faktor cuaca dan pembeli yang membeli ikan, jika banyak pembeli maka keuntungan yang diperoleh pun bertambah banyak.

Kata Kunci: Pendapatan Usaha, Keuntungan, Pedagang Ikan

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia kepada kita semua. Selanjutnya selawat beserta salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dan alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: ***“Analisis Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling di Gampong Paya Lipah”***. yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dan berbagai pihak terutama kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Bapak Dr. H. Basri, MA.
Dekan, Para Dosen, serta seluruh Civitas Akademik yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
2. Mastura, M.E.I selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
3. Ade Fadillah FW Pospos, MA selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Terkhusus dan teristimewa buat orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh serta memberi bantuan baik moril atau pun materil, serta kasih sayang sehingga kami menjadi anak yang shaleha serta taat perintah Allah Swt yang tiada batas sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Tak terlupa pula seluruh sanak keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik berupa materi maupun non materi demi suksesnya studi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, baik pengetahuan maupun pengalaman, dengan menggunakan literatur untuk memperoleh data ilmiah sebagai pendukung.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan.

Langsa, 06 Februari 2023

Penulis

Mutiara Zuhra

DAFTAR ISI

COVER	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI	
ABSTRAKSI (Bahasa)	 i
ABSTRACT (Bahasa Inggris)	 ii
KATA PENGANTAR	 iii
TRANSLITERASI	 v
DAFTAR ISI	 ix

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	 1
1.2. Identifikasi Masalah	 6
1.3. Batasan Masalah	 6
1.4. Rumusan Masalah	 6
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	 7
1.6. Penjelasan Istilah	 8
1.7. Sistematika Pembahasan	 9

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

2.1. Pendapatan	 11
2.1.1. Pengertian Pendapatan	 11
2.1.2. Karakteristik Pendapatan	 16
2.1.3. Jenis-Jenis Pendapatan	 17
2.1.4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan	 18
2.2. Usaha	 21
2.2.1. Pengertian Usaha	 21
2.2.2. Tujuan Usaha	 22
2.2.3. Jenis-Jenis Usaha	 25
2.2.4. Cara melakukan Usaha	 26
2.3. Teori Pedagang Ikan	 27
2.3.1. Pengertian pedagang Ikan	 27
2.3.2. Jenis-Jenis Pedagang	 28
2.3.3. Perilaku Pedagang	 29
2.4. Keuntungan	 30
2.5. Kajian Terdahulu	 31
2.6. Kerangka Teori	 38

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	41
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.3. Subjek Penelitian.....	42
3.4. Sumber Data.....	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data.	43
3.6. Teknik Analisa Data.....	44
3.7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian	47
4.2. Analisis Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling di Gampong Paya Lipah.....	48
4.3. Tingkat Keuntungan Pedagang Ikan Keliling di Gampong Paya Lipah.....	51
4.4. Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan dan Keuntungan di Gampong Paya Lipah.	55
4.5. Analisa.....	57

BAB V : PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA..	66
-------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	
---------------------------------	--

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan	No	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ	t (dengan titik dibawah)
2	ب	B	-	17	ظ	Ẓ	z (dengan titik dibawah)
3	ت	T	-	18	ع	‘	Koma terbalik (diatas)
4	ث	Ṣ	Es (dengan titik diatas)	19	غ	G	-
5	ج	J	-	20	ف	F	-
6	ح	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)	21	ق	Q	-
7	خ	Kh	-	22	ك	K	-
8	د	D	-	23	ل	L	-
9	ذ	Ẓ	Z (dengan titik diatas)	24	م	M	-
10	ر	R	-	25	ن	N	-
11	ز	Z	-	26	و	W	-
12	س	S	-	27	ه	H	-
13	ش	Sy	-	28	ء	‘	Apostrop
14	ص	Ṣ	S (dengan titik dibawah)	29	ي	Y	-
15	ض	Ḍ	D (dengan titik dibawah)				

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ـَ	Fathah	A
ـِ	Kasrah	I
ـُ	Dammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf
ـَيَ	fathah dan ya	Ai
ـَوْ	fathah dan wau	Au

Contoh:

Kaifa= كَيْفَ

Haula= هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda
ـَا / اَ	fathah dan alif	Ā
ـِي	kasrah dan ya	Ī
ـُو	dammah dan wau	Ū

Contoh:

Qāla= قَالَ

Qīla= قِيلَ

Ramā= رَمَى

Yaqūlu= يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harakat yang sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal/rauḍhatul aṭfal= رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul-munawwarah= الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Talḥah= طَلْحَة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

Al-Birr = الْبِرُّ

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor perikanan dan kelautan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan kerja. Pada saat krisis ekonomi, peranan sektor perikanan semakin signifikan, terutama dalam hal mendatangkan devisa. Akan tetapi sektor perikanan selama ini belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dan kalangan pengusaha, padahal bila sektor perikanan di kelola secara serius akan memberikan konstribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat menegaskan kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dan petani ikan.¹

Sub sektor perikanan merupakan sub sektor yang berpotensi sangat besar untuk dikembangkan, disamping karena ketersediaan sumber dayanya yang cukup besar juga karena potensi pasarnya yang cukup tinggi, dan sub sektor ini menyangkut kebutuhan hidup orang banyak.² Permintaan akan perikanan untuk pemenuhan kebutuhan gizi akan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Oleh karena itu sekarang ini perlu mendapatkan dukungan perhatian yang serius. Hal ini penting karena selain sebagai bahan makanan pokok oleh masyarakat

90 ¹ Aritonang, *Perencanaan dan Pengelolaan Usaha* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2013), h.

² Hanafiah, *Tata Niaga Hasil Perikanan* (Jakarta: UI Press, 2016), h. 67.

juga merupakan sumber pendapatan bagi nelayan dan termasuk juga para pedagang ikan.³

Permintaan ikan di Indonesia semakin meningkat, apalagi di daerah-daerah dekat pesisir hampir semua mengkonsumsi ikan. Permintaan ikan hingga saat ini juga semakin meningkat yang membuat para pedagang pasar ikan semakin meningkat pula dalam penyediaan ikan yang di butuhkan. Pedagang ikan merupakan salah satu cara pemasaran dalam perdagangan ikan. Ikan yang dibeli pada pedagang pengumpul akan dipasarkan kembali secara kepada masyarakat konsumen. Penjualan ikan oleh pedagang dengan harga yang sangat beragam antara pedagang satu dengan pedagang lainnya, sehingga pada saat harga ikan membludak sering pedagang ikan ini mengalami kerugian. Pedagang selalu dihadapkan pada berbagai kendala keterbatasan, khususnya keterbatasan manajemen usaha, modal, dan pemasaran.⁴

Fenomena pedagang ikan keliling merupakan strategi pemasaran lainnya dalam perdagangan ikan. Ikan yang semula dijual di dalam pasar saat ini menggunakan perantara pedagang keliling dimana jangkauan atau kemampuan jelajah dan kapasitas ikan yang dijual beragam. Menggunakan sarana bergerak roda dua bermuatan lebih dari 15 kilogram, ikan dapat sampai ke tangan konsumen dengan lebih mudah dan dalam keadaan yang masih segar, dan sekali-sekali ada ikan segar yang masih hidup atau belum digunakan es. Disinilah dapat membedakan ikan yang dijual oleh pedagang eceran (muge) yang ada di Gampong Paya Lipah.

³Cahyono, *Manajemen Pemasaran "Analisis Agribisnis dan Industri"* (Bandung: STIE IPWI Program Magister Manajemen, 2014), h. 54.

⁴ Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2018), h. 34.

Permasalahan yang yang sering terjadi adalah keterbatasan pengetahuan merupakan kelemahan pedagang ikan, seringkali mereka tidak mengetahui keuntungan yang mereka dapatkan. Pedagang ikan tersebut mengetahui bahwa usaha mereka berjalan secara positif akan tetapi tidak mengetahui secara rinci pendapatan yang diperoleh perharinya.

Seperti yang terjadi pada Gampong Paya Lipah, pedagang ikan secara keliling dengan sepeda motor mereka sering memperoleh kerugian, jangankan untuk mendapatkan keuntungan modal awal saja tidak kembali. Pedagang ikan keliling di Kuala Beukah menjual ikan-ikannya menggunakan sepeda motor dan berkeliling ke dusun-dusun untuk menjual ikannya, akan tetapi yang menjadi masalah pedagang ikan keliling kesulitan dalam menjual ikannya disebabkan keterbatasan modal dan waktu. Selain itu banyak persaingan-persaingan seperti masyarakat lebih memilih membeli ikan ke pajak dengan alasan banyak pilihan-pilihan ikan dan segar-segar. Sedangkan pedagang ikan keliling hanya menjual beberapa jenis ikan saja sesuai modal yang mereka punya, selain itu karena waktu berkelilingnya sangat lama ikannya terkadang terlihat tidak segar lagi sehingga pelanggan kurang berminat dalam membeli ikan tersebut.⁵

Pedagang ikan keliling menjelaskan bahwa dengan berjualan ikan secara berkeliling dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, walaupun pendapatan dalam sehari tidak terlalu banyak, akan tetapi dari keuntungan yang diperoleh sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti untuk biaya pendidikan anak, biaya

⁵ Hasil observasi awal penulis di Gampong Paya Lipah pada Tanggal 01 April 2022.

makan dan biaya kesehatan. Maka dari itu dalam berjualan ikan secara berkeliling sudah dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan dalam keluarga.

Peningkatan mengkonsumsi ikan segar oleh masyarakat merupakan prospek pada tahun-tahun selanjutnya sehingga merupakan pangsa pasar usaha yang potensial di bidang perikanan. Faktor kesadaran masyarakat, faktor lain yaitu pengetahuan yang berkembang di masyarakat bahwa mengkonsumsi ikan segar sangat bermanfaat bagi tubuh. Ikan merupakan salah satu sumber protein dan vitamin yang memberikan energi dalam tubuh. Peningkatan konsumsi ikan diharapkan memotivasi lembaga-lembaga pemasaran khususnya pedagang ikan yang terlibat dalam penyediaan dan distribusi ikan untuk mengembangkan usahanya.

Analisa pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menemukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu.⁶

Dalam setiap usaha dagang pasti akan mengalami yang namanya resiko, oleh karena itu maka perlu diadakan atau dicanangkan strategi dalam menangani resiko. Strategi pertama bertugas mengidentifikasi resiko-resiko yang dihadapi, sesudah itu mengukur atau menentukan besarnya resiko itu dan kemudian barulah dapat dicarikan jalan untuk menghadapi atau menangani resiko itu. Sedangkan

⁶ Sadono, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 67.

yang dimaksud dengan perdagangan adalah sebuah proses terjadinya pertukaran kepentingan sebagai keuntungan tanpa melakukan penekanan yang tidak dihalalkan atau penipuan terhadap kelompok lain.

Adapun tujuan dari berdagang adalah untuk memperoleh keuntungan, dan selama Islam memperbolehkannya maka Islam juga memperbolehkan tujuan yang terkandung di dalamnya, yaitu memperoleh keuntungan. Namun demikian Islam melarang keuntungan yang berlebihan, yaitu keuntungan yang melebihi batas yang umum di masyarakat, karena keuntungan yang berlebihan itu sama saja dengan suatu bentuk eksploitasi dan kezaliman terhadap orang lain.⁷

Untuk menentukan besar kecil nilai penerimaan dari usaha jualan ikan, sangat ditentukan oleh harga ikan waktu dibeli dan harga ikan pada saat dijual kepada konsumen. Penentuan dan pencarian harga yang dibeli dan harga yang dijual ini sangat membutuhkan kemampuan pengusaha dari kondisi iklim usaha serta tingkat daya beli masyarakat setempat. Karena itu usaha jualan ikan ini menyebabkan adanya pedagang ikan keliling untuk memasarkan ikan-ikannya secara keliling kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling di Gampong Paya Lipah”***.

⁷ Ahmad Asy-Syarbashi, *Yas'alunaka Tanya Jawab Lengkap Tentang Hukum dan Kehidupan* (Jakarta: Lentera, 2015), h. 130.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat di identifikasikan permasalahannya sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diperoleh oleh pedagang ikan keliling tidak memenuhi target dan tidak memperoleh keuntungan.
2. Pedagang ikan keliling kesulitan dalam memperdagangkan ikannya selain jarak yang jauh dan waktu yang terbatas sehingga ikan yang dibawa tidak terlihat segar lagi sehingga membuat pelanggan tidak berminat untuk membelinya.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penulisan skripsi ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian dengan :

1. Analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah.
2. Tingkat keuntungan pedagang ikan keliling di di Gampong Paya Lipah.
3. Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan di Gampong Paya Lipah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang berupa:

1. Bagaimana analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah?
2. Bagaimana tingkat keuntungan pedagang ikan keliling di di Gampong Paya Lipah?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan di Gampong Paya Lipah?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah.
- b. Untuk mengetahui tingkat keuntungan pedagang ikan keliling di di Gampong Paya Lipah.
- c. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan di Gampong Paya Lipah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoretis
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan teori mengenai analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling.
- b. Secara Praktis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai pemikiran bagi dunia bisnis.

2. Diharapkan menjadi sebuah tambahan ilmu untuk mahasiswa khususnya bidang ekonomi syariah mengenai analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling.
3. Sebagai bahan acuan atau pendorong bagi peneliti yang lain apabila ingin meneliti tema yang sama namun dengan fokus yang berbeda.

1.6. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari dari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dalam memberikan penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul proposal skripsi ini perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

- a. Pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.⁸
- b. Keuntungan adalah kelebihan pendapatan yang diperoleh suatu badan usaha atau perorangan dari modal awal yang dikeluarkan.
- c. Usaha Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai

⁸ BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013), h. 230.

sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.⁹

- d. Pedagang adalah seseorang yang pekerjaannya berdagang. Pedagang juga diartikan seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.¹⁰
- e. Pedagang ikan keliling merupakan pedagang yang berjualan secara keliling masuk kampung dari rumah ke rumah melalui jalan desa yang bisa dilaluinya.

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang diperoleh melalui tinjauan pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian yang telah ditetapkan dan diperoleh melalui penelitian terdahulu.

⁹ Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016), h. 223.

¹⁰ Muhammad, *Etika Bisnis* (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2014), h. 102.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, juga menguraikan tentang analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah, tingkat keuntungan pedagang ikan keliling di di Gampong Paya Lipah dan faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan di Gampong Paya Lipah. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis yang ditetapkan berlandaskan pada teori-teori yang ada dan penelitian terdahulu sehingga memungkinkan untuk penarikan kesimpulan.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

Gampong Paya Lipah berasal dari dua kata, yaitu paya berarti daerah berair berupa rawa dangkal sedangkan lipah (Bahasa Indonesia, Nipah) berarti sejenis palem (palma) yang tumbuh di lingkungan hutan bakau atau daerah pasang-surut dekat tepi laut. Gampong Paya Lipah merupakan salah satu desa di Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh. Kata Peureulak sendiri berarti sejenis tumbuhan yang batang kayunya sering digunakan dalam pembuatan rel kereta api.

Gampong Paya Lipah merupakan desa yang terletak di daerah persisir pantai. Masyarakat Gampong Paya Lipah sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan petani. Wilayah Paya Lipah berupa persawahan, tambak, dan selebihnya adalah pemukiman warga yang sebagian halaman rumah warga digunakan untuk lahan tanaman yang digunakan untuk keperluan rumah tangga sehari-hari.

Batas Gampong Paya Lipah adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Barat berbatasan dengan Peureulak Barat
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Selat malaka
- c) Sebelah Utara berbatasan dengan Peureulak Barat
- d) Sebelah Selatan berbatasan dengan Smtg Muda Itam

Berbatasan langsung dengan selat malaka menjadikan masyarakat Gampong Paya Lipah berprofesi sebagai nelayan. Hamparan sungai yang luas juga menjadikan wilayah ini sebagai lahan pertanian yang menjanjikan. Hutan nipah yang mendominasi di daerah ini menjadikan wilayah ini kaya akan struktural dan memiliki ciri khas tersendiri. Paya Lipah secara geografis terletak kurang dari 50 Meter di atas laut dengan desa yang memiliki wilayah pantai.⁵⁰

Data Pedagang Ikan di Gampong Paya Lipah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pedagang Ikan

No	Nama	Umur	Sebagai
1	Husaini	50 Tahun	Pedagang Ikan Keliling Dusun Matang Aron
2	M. Daud	56 Tahun	Pedagang ikan keliling Dusun Minjei
3	Ibrahim	36 Tahun	Pedagang ikan keliling Dusun Tumpok Pasi
4	Nazar	40 Tahun	Pedagang ikan keliling Dusun Tumpok Teungoh

Sumber: Data Pedagang Ikan di Gampong Paya Lipah

4.2. Analisis Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling di Gampong Paya Lipah

Fenomena pedagang ikan keliling merupakan strategi pemasaran lainnya dalam perdagangan ikan. Ikan yang semula dijual di dalam pasar saat ini menggunakan perantara pedagang keliling dimana jangkauan

⁵⁰ Profil Gampong Paya Lipah Tahun 2020-2022.

atau kemampuan jelajah dan kapasitas ikan yang dijual beragam. Menggunakan sarana bergerak roda dua, ikan dapat sampai ke tangan konsumen dengan lebih mudah dan dalam keadaan yang masih segar, dan sekali-sekali ada ikan segar yang masih hidup atau belum digunakan es.

Analisa pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menemukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu.

Pada usaha perdagangan hal yang menjadi tujuan pedagang adalah memperoleh pendapatan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam memulai sebuah usaha berdagang, salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah modal. Modal merupakan biaya yang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang yang akan di jual dan biaya yang digunakan untuk membantu menjalankan usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nazar pedagang ikan keliling Dusun Tumpok Teungoh menyatakan:

“Dalam 1 hari saya mengeluarkan modal sebesar Rp. 650.000,- sedangkan pendapatan kotor dalam sehari sebesar Rp. 950.000,- setelah disisihkan untuk modal awal Rp. 650.000,- dengan biaya bensin, plastik, es dan minum, dan rokok, maka pendapatan bersih yang saya peroleh sebesar Rp. 200.00,- dalam sehari. Jika dihitung penghasilan dalam perbulan tidak mendapat keuntungan secara maksimal, hanya sebatas kembali modal saja. Sedangkan dalam berjualan ikan secara berkeliling tidak

hanya mengeluarkan modal untuk beli ikan saja, akan tetapi untuk membeli bensin, es, plastik dan biaya minum”.⁵¹

Pernyataan ini juga dibenarkan oleh Ibrahim pedagang ikan keliling Dusun Tumpok Pasi menyatakan bahwa:

“Saya dalam sehari mengeluarkan modal untuk berjualan ikan secara berkeliling sekitar Rp. 800.000,- sedangkan pendapatan kotor dalam sehari sebesar Rp. 1.200.000,- setelah disisihkan untuk modal awal Rp. 800.000,- dengan biaya bensin, plastik, es dan minum, dan rokok maka pendapatan bersih yang saya peroleh sebesar Rp. 300.00,-⁵²

M. Daud pedagang ikan keliling Dusun Minjei juga membenarkan pernyataan diatas yang menyatakan:

“Dalam 1 hari saya mengeluarkan modal sebesar Rp. 500.000,- sedangkan pendapatan kotor dalam sehari sebesar Rp. 750.000,- setelah disisihkan untuk modal awal Rp. 500.000,- dengan biaya bensin, plastik, es dan minum, dan rokok maka pendapatan bersih yang saya peroleh sebesar Rp. 150.000,-⁵³

Pernyataan ini juga dipaparkan oleh Husaini menyatakan:

“Dalam 1 hari saya mengeluarkan modal sebesar Rp. 700.000,- sedangkan pendapatan kotor dalam sehari sebesar Rp. 1.000.000,- setelah disisihkan untuk modal awal Rp. 700.000,- dengan biaya bensin, plastik, es dan minum, maka pendapatan bersih yang saya peroleh sebesar Rp. 200.000,-⁵⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Gampong Paya Lipah.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Nazar pedagang ikan keliling Dusun Tumpok Teungoh, pada tanggal 25 November 2022.

⁵² Hasil wawancara dengan Ibrahim pedagang ikan keliling Dusun Tumpok Pasi, pada tanggal 20 November 2022.

⁵³ Hasil wawancara dengan M. Daud pedagang ikan keliling Dusun Minjei, pada tanggal 18 November 2022.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Husaini Dusun Matang Aron, pada tanggal 18 November 2022.

Dengan modal yang semakin besar, jenis ikan yang ditawarkan bisa lebih banyak sehingga dapat memenuhi berbagai permintaan pembeli. Dengan modal yang lebih besar, juga dapat membeli ikan dengan jumlah yang lebih banyak, sehingga kemungkinan mendapatkan harga yang lebih rendah yang pada akhirnya dapat memperoleh laba yang lebih besar ataupun dapat menjual dengan harga yang lebih kompetitif.

Analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah bervariasi dari pendapatan kotor berkisar Rp. 750.000,- sampai Rp. 1.200.000,- sedangkan pendapatan bersih dari Rp. 50.000,- sampai Rp. 300.000,- modal dalam usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan keliling. Modal yang semakin besar, maka akan dapat memenuhi berbagai permintaan konsumen.

4.3. Tingkat Keuntungan Pedagang Ikan Keliling di Gampong Paya Lipah

Usaha pedagang ikan dilakukan oleh sebahagian masyarakat adalah sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga sehari-hari. Kemampuan usaha pedagang ikan sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana usaha yang dimiliki untuk mendukung aktivitas usaha seperti sarana transportasi sebagai pelancar usaha penjualan ikan. Penggunaan sarana usaha ini akan berdampak luas antara lain mengakibatkan rendah atau tingginya ikan yang terjual.

Untuk menentukan besar kecil nilai penerimaan dari usaha jualan ikan, sangat ditentukan oleh harga ikan waktu dibeli dan harga ikan pada saat dijual kepada konsumen. Penentuan dan pencarian harga yang dibeli dan harga yang dijual ini sangat membutuhkan kemampuan pengusaha dari kondisi

iklim usaha serta tingkat daya beli masyarakat setempat. Karena itu usaha jualan ikan ini menyebabkan adanya pedagang ikan keliling.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Husaini Pedagang Ikan Keliling Dusun Matang Aron menyatakan:

“Dalam berdagang ikan secara berkeliling modal dalam sehari sebesar Rp. 700.000,- dan dalam sehari ikan habis terjual sebanyak 40 kg akan tetapi tidak setiap hari habis 40 kg, tergantung situasi cuaca dan jarak tempuh. Sedangkan keuntungan yang diperoleh dalam sehari bervariasi yaitu dari Rp. 80.000,- sampai Rp. 300.000,-. Jika diperhitungkan dalam perbulan keuntungan bisa diperoleh dari menjual ikan secara berkeliling berkisar Rp. 1.500.000,- perbulan dan dalam 1 tahun keuntungan sekitar Rp. 15.000.000,-⁵⁵

Penjual ikan yang menggunakan kendaraan secara berkeliling menjalankan perannya sebagai penjual dengan strategi masing-masing dalam menarik minat pembeli. Misalkan ada penjual yang melayani pembeli dengan menggunakan bahasa dari suku konsumen (pembeli) meskipun penjual ikan tersebut bukan berasal dari suku yang sama tetapi sebisa mungkin penjual ikan menjalankan fungsinya demi mendapatkan pelanggan sehingga menimbulkan keakraban antara penjual dan pembeli serta rasa nyaman yang didapatkan oleh konsumen. Lain lagi dengan penjual ikan yang memiliki prinsip bahwa pembeli itu adalah raja. Penjual ikan mempercayai bahwa apabila melakukan pelayanan yang dapat memuaskan hati para pembelinya maka peluang untuk menjadikan pembeli menjadi pelanggan lebih besar, sehingga dampak yang dihasilkan penjual ikan juga baik untuk keberlangsungan usahanya.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Husaini Pedagang Ikan Keliling Dusun Matang Aron, pada tanggal 15 November 2022.

Hal ini dibenarkan oleh M. Daud pedagang ikan keliling Dusun Minjei menyatakan:

“Salah satu strategi yang saya gunakan dalam memasarkan ikan ialah dengan menjalin keakraban dengan konsumen. Sehingga ketika saya berjualan secara berkeliling ke dusun-dusun sudah ditunggu-tunggu oleh pelanggan. Dalam 1 hari saya bisa menjual ikan sekitar 28 kg tergantung kondisi cuaca dan konsumen yang beli. Jika keuntungan saya peroleh dalam sehari tergantung banyak atau tidaknya konsumen yang membeli, keuntungan yang saya peroleh dari Rp. 50.000.- sampai Rp. 200.000,- jika ditotalkan dalam sebulan keuntungan bersih saya sekitar Rp. 1.300.000,- sampai Rp. 1.500.000,-⁵⁶

Masyarakat Gampong Paya Lipah lebih suka membeli ikan yang dibawa secara berkeliling, dengan alasan ikan masih segar dan tidak capek ke pergi ke pasar dan penjualnya ramah-ramah sehingga mudah untuk nawar harga ikan tersebut.

Kegiatan jual beli yang jika dilakukan tanpa aturan dan norma-norma yang berlaku akan mendatangkan kerugian dan kerusakan dalam masyarakat. Keserakahan mendorong manusia untuk mengambil keuntungan sebanyak-banyaknya melalui berbagai cara, misalnya berlaku curang dalam ukuran dan takaran serta manipulasi dalam kualitas barang dagangan. Jika hal itu diperturutkan, niscaya rusaklah sendi-sendi perekonomian masyarakat. Islam memang menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan dan jual beli. Namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha perdagangan secara Islam, dituntut menggunakan tata cara khusus, ada aturan mainnya yang mengatur bagaimana

⁵⁶ Hasil wawancara dengan M. Daud pedagang ikan keliling Dusun Minjei, pada tanggal 18 November 2022.

seharusnya seorang muslim berusaha di bidang perdagangan agar mendapat berkah dan ridha Allah SWT di dunia dan akhirat.

Berdasarkan kasus yang terjadi di Gampong Paya Lipah memang benar telah terjadi manipulasi dalam kualitas barang dagangan, pernyataan ini dibenarkan oleh Ibrahim pedagang ikan keliling Dusun Tumpok Pasi menyatakan bahwa:

“Saya dalam sehari mengeluarkan modal untuk berjualan ikan secara berkeliling sekitar Rp. 800.000,- sedangkan keuntungan yang saya peroleh dalam sehari dari Rp. 100.000,- sampai 300.000,- dan itu tidak setiap hari, jika pembelinya sedikit keuntungan hanya saya peroleh Rp. 100.000,- selain itu setiap hari ikan yang saya jual ada sisanya, ikan sisa itu saya eskan di rumah dan besok saya campurkan dengan ikan baru agar ikan sisa kemarin tetap laku terjual. Hal ini saya lakukan agar tidak memperoleh kerugian”.⁵⁷

Penjual melakukan kecurangan dengan mencampurkan ikan yang berkualitas baik dengan yang kurang baik. Hal ini terjadi ketika ikan yang tidak habis dijual dalam satu hari maka akan disimpan untuk kemudian dicampur dengan ikan yang baru datang keesokan harinya. Selain itu dalam penetapan harga dalam menjual ikan kualitas kurang baik atau ikan sisa kemarin dengan harga yang sama dengan ikan kualitas baik atau ikan baru. Hal ini dapat mempengaruhi daya jual penjual ikan di Kuala Beukah.

Tingkat keuntungan pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah bervariasi tergantung banyak atau tidaknya konsumen yang membeli ikan selain itu tergantung cuaca dalam memasarkan ikan secara berkeliling. Keuntungan yang yang diperoleh dalam sehari berkisar dari Rp. 50.000,- sampai Rp. 300.000,-

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibrahim pedagang ikan keliling Dusun Tumpok Pasi, pada tanggal 20 November 2022.

4.4. Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan dan Keuntungan di Gampong Paya Lipah

Pendapatan pedagang ikan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Mubyarto menyatakan bahwa pendapatan bersih pedagang ikan adalah banyaknya jumlah hasil produksi fisik dikalikan dengan harga dan dikurangi dengan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan. Pendapatan bersih pedagang ikan dari penjualan ikan dapat diperhitungkan dari total penerimaan yang berasal dari nilai penjualan hasil ditambah dengan nilai yang dipergunakan sendiri dikurangi dengan nilai total pengeluaran untuk input.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pedagang ikan keliling Ibrahim pedagang ikan keliling Dusun Tumpok Pasi menyatakan bahwa:

“Faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan ialah jika dari segi pendapatan ialah modal yang berpengaruh, karena dengan modal pedagang bisa berjualan dan bisa membeli ikan untuk dijual dan biaya-biaya lain seperti bensin, plastik, es, makan, minum, rokok dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang sangat mempengaruhi keuntungan ialah faktor cuaca dan pembeli yang membeli ikan, jika banyak pembeli maka keuntungan yang diperoleh pun bertambah banyak”.⁵⁸

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh M. Daud pedagang ikan keliling Dusun Minjei menyatakan:

“Faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pendapatan ialah modal dengan modal pedagang bisa berjualan. Sedangkan faktor yang sangat mempengaruhi keuntungan ialah faktor cuaca dan pembeli yang membeli

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibrahim pedagang ikan keliling Dusun Tumpok Pasi, pada tanggal 20 November 2022.

ikan, jika banyak pembeli maka keuntungan yang diperoleh pun bertambah banyak”.⁵⁹

Modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dikarenakan berdirinya suatu usaha akan selalu membutuhkan modal yang berkelanjutan karena modal adalah input yang digunakan untuk mengembangkan usaha atau sebagai alat untuk kebutuhan proses produksi meliputi bahan dan jasa yang digunakan dalam proses produksi untuk mendapatkan hasil penjualan berupa pendapatan.

Dalam suatu kegiatan usaha berdagang, pada umumnya masyarakat dan pedagang sendiri mengatakan beban untuk memproduksi dengan sebutan modal dalam kegiatan berdagang sehari-hari mereka. Modal atau biaya adalah salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

Untuk menentukan besar kecil nilai penerimaan dari usaha jualan ikan, sangat ditentukan oleh harga ikan waktu dibeli dan harga ikan pada saat dijual kepada konsumen. Keuntungan penjual ikan keliling sangat signifikan keuntungannya, dikarenakan penjual ikan yang menggunakan kendaraan lebih luas pangsa pasarnya.

Untuk menentukan besar kecil nilai penerimaan dari usaha jualan ikan, sangat ditentukan oleh harga ikan waktu dibeli dan harga ikan pada saat dijual kepada konsumen. Penentuan dan pencarian harga yang dibeli dan harga yang dijual ini sangat membutuhkan kemampuan pengusaha dari kondisi

⁵⁹ Hasil wawancara dengan M. Daud pedagang ikan keliling Dusun Minjei, pada tanggal 18 November 2022.

iklim usaha serta tingkat daya beli masyarakat setempat. Karena itu usaha jualan ikan ini menyebabkan adanya pedagang ikan keliling.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan di Gampong Paya Lipah ialah tingkat pendapatan dipengaruhi oleh faktor modal, dengan modal pedagang bisa berjualan. Sedangkan faktor yang sangat mempengaruhi keuntungan ialah faktor cuaca dan pembeli yang membeli ikan, jika banyak pembeli maka keuntungan yang diperoleh pun bertambah banyak.

4.5. Analisa

Keuntungan adalah perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya produksi yang telah dikeluarkan. Keuntungan yang diperoleh sangat tergantung dari jumlah penerimaan yang diterima dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan, besarnya penerimaan yang didapat merupakan hasil perkalian antara harga jual produk dengan jumlah produk yang dihasilkan sehingga semakin tinggi produksi dengan biaya kecil dan harga akan mempengaruhi keuntungan.⁶⁰

Keuntungan adalah merupakan pendapatan bersih, yaitu total penerimaan kotor dikurangi total biaya produksi. Besarnya keuntungan yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah pendapatan bersih yang diterima masing-masing pedagang ikan di daerah penelitian. Pedagang ikan sangat mendambakan perolehan keuntungan yang lebih besar dari usaha yang dilakukannya, namun besarnya keuntungan sangat ditentukan oleh besarnya penerimaan (omzet penjualan ikan) dan total biaya usaha yang

⁶⁰ Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 45.

dikeluarkan. Setelah penerimaan (omzet penjualan ikan) dikurangi dengan biaya usaha maka pedagang ikan akan memperoleh tingkat keuntungan. Adapun besarnya tingkat keuntungan masing-masing kategori pedagang ikan adalah untuk pedagang ikan keliling.⁶¹

Untuk menentukan besar kecil nilai penerimaan dari usaha jualan ikan, sangat ditentukan oleh harga ikan waktu dibeli dan harga ikan pada saat dijual kepada konsumen. Keuntungan penjual ikan keliling sangat signifikan keuntungannya, dikarenakan penjual ikan yang menggunakan kendaraan lebih luas pangsa pasarnya.

Untuk menentukan besar kecil nilai penerimaan dari usaha jualan ikan, sangat ditentukan oleh harga ikan waktu dibeli dan harga ikan pada saat dijual kepada konsumen. Penentuan dan pencarian harga yang dibeli dan harga yang dijual ini sangat membutuhkan kemampuan pengusaha dari kondisi iklim usaha serta tingkat daya beli masyarakat setempat. Karena itu usaha jualan ikan ini menyebabkan adanya pedagang ikan keliling.

Tingkat keuntungan pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah bervariasi tergantung banyak atau tidaknya konsumen yang membeli ikan selain itu tergantung cuaca dalam memasarkan ikan secara berkeliling. Seperti hasil wawancara peneliti dengan pedagang ikan keliling di Kuala Beukah yang menjelaskan bahwa keuntungan yang diperoleh dalam berjualan ikan tergantung situasi cuaca dan jarak tempuh. Sedangkan keuntungan yang diperoleh dalam sehari bervariasi yaitu dari Rp. 80.000,- sampai Rp. 300.000,- Selain itu

⁶¹ Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 67.

pedagang ikan keliling juga menjelaskan bahwa keuntungan yang diperoleh tergantung banyak atau tidaknya konsumen yang membeli.⁶²

Analisa pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menemukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu.

Pendapatan pedagang ikan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Mubyarto menyatakan bahwa pendapatan bersih pedagang ikan adalah banyaknya jumlah hasil produksi fisik dikalikan dengan harga dan dikurangi dengan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan. Pendapatan bersih pedagang ikan dari penjualan ikan dapat diperhitungkan dari total penerimaan yang berasal dari nilai penjualan hasil ditambah dengan nilai yang dipergunakan sendiri dikurangi dengan nilai total pengeluaran untuk input.⁶³

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam perekonomian yang dapat meningkatkan derajat hidup orang banyak, melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Adapun besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh seseorang dapat dipengaruhi dari jenis pekerjaannya, jam kerja maupun tingkat pendidikan

⁶²Hasil wawancara peneliti dengan pedagang ikan keliling di Kuala Beukah.

⁶³ Aritonang, *Perencanaan dan Pengelolaan Usaha* (Jakarta: BPFE, 2012), h. 23.

seseorang. Pendapatan adalah segala sesuatu yang didapat dari hasil usaha baik berupa uang ataupun barang.⁶⁴

Pada usaha perdagangan hal yang menjadi tujuan pedagang adalah memperoleh pendapatan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam memulai sebuah usaha berdagang, salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah modal. Modal merupakan biaya yang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang yang akan di jual dan biaya yang digunakan untuk membantu menjalankan usahanya.

Modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dikarenakan berdirinya suatu usaha akan selalu membutuhkan modal yang berkelanjutan karena modal adalah input yang digunakan untuk mengembangkan usaha atau sebagai alat untuk kebutuhan proses produksi meliputi bahan dan jasa yang digunakan dalam proses produksi untuk mendapatkan hasil penjualan berupa pendapatan.

Dalam suatu kegiatan usaha berdagang, pada umumnya masyarakat dan pedagang sendiri mengatakan beban untuk memproduksi dengan sebutan modal dalam kegiatan berdagang sehari-hari mereka. Modal atau biaya adalah salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu pedagang ikan keliling di Kuala Beukah yang menyatakan dalam 1 hari mereka mengeluarkan modal sebesar Rp. 650.000,- dan memperoleh pendapatan bersih Rp. 200.000,- ditambah dengan biaya makan sebesar Rp. 100.000,- jadi pendapatan kotor dalam

⁶⁴ Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfa Beta, 2014), h.

sehari sebesar Rp. 950.000,- . jadi dapat disimpulkan pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah dalam 1 hari mereka mengeluarkan modal untuk berjualan ikan sebesar Rp. 650.000,- dalam 1 hari mereka memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp. Rp. 950.000,- setelah disisihkan dengan modal awal sebesar Rp. 650.000,- ditambah dengan biaya bensin, plastik, es, minum dan rokok sekitar Rp. 100.000,- maka dalam 1 hari pedagang ikan keliling memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp. 200.000,-.⁶⁵

Fenomena pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah dalam segi adat Aceh disebut dengan muge. Strategi pemasaran ikannya yang semula dijual di dalam pasar saat ini menggunakan perantara pedagang keliling dimana jangkauan atau kemampuan jelajah dan kapasitas ikan yang dijual beragam. Menggunakan sarana bergerak roda dua bermuatan lebih dari 15 kilogram, ikan dapat sampai ke tangan konsumen dengan lebih mudah dan dalam keadaan yang masih segar, dan sekali- sekali ada ikan segar yang masih hidup atau belum digunakan es. Disinilah dapat membedakan ikan yang dijual oleh pedagang eceran (muge) yang ada di Gampong Paya Lipah dengan tempat-tempat di kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Aceh Timur.

Pedagang ikan dalam usahanya sebagai pedagang saling berketergantungan baik antara sesama pedagang maupun dengan produsen dan masyarakat pada umumnya. Dalam saling berketergantungan atau saling membutuhkan ini, terjadilah kontak sosial atau interaksi sosial antara mereka, sehingga dapat menimbulkan pola-pola ingkah laku tertentu. Jika dilihat pola

⁶⁵ Hasil wawancara peneliti dengan salah satu pedagang ikan keliling di Kuala Beukah.

hubungan yang terjadi dalam kaitannya dengan proses penjualan ikan, pada umumnya produsen menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab penjualan ikan kepada toke.

Tidak dipungkiri, sesuai perkembangan teknologi yang semakin canggih akan memudahkan manusia melakukan aktifitas apapun dan dalam bidang apapun, tak terkecuali pada sektor perikanan. Industri-industri pada masa sekarang, terutama di Indonesia sudah banyak yang menggunakan teknologi otomatisasi yang biasanya dinamakan dengan industri 4.0.

Industri 4.0 merupakan kecanggihan teknologi Industri dengan menggabungkan teknologi mekanisasi serta pertukaran data dan teknologifabrikasi. Industri 4.0 memiliki ciri kreatifitas dan kepemimpinan yang akan mendobrak revolusi industri sebelumnya. Di Indonesia sendiri perkembangan Industri 4.0 merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang mana akan mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya, seperti saat bekerja. Teknologi industri 4.0 sekarang sudah banyak digunakan oleh industri-industri dalam bidang manufaktur, bidang jasa ataupun barang. Di Indonesia perkembangan teknologi 4.0 tidak terlepas dari dorongan menteri perindustrian dalam peng-aplikasiannya. Dengan adanya perkembangan teknologi ini akan membawa dampak positif dalam berbagai sektor, tidak terkecuali sektor kelautan atau perikanan. Pertumbuhan sektor perikanan di negara Indonesia sekarang menghadapi kemajuan yang lebih baik dari sebelumnya. Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai potensi pada bidang perikanan terbesar di dunia.

Analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah bervariasi dari pendapatan kotor berkisar Rp. 750.000,- sampai Rp. 1.200.000,- sedangkan pendapatan bersih dari Rp. 50.000,- sampai Rp. 300.000,- pendapatan bersih ini sudah disisihkan dengan modal awal, biaya bensin, plastik, es, minum dan rokok. Modal dalam usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan keliling. Modal yang semakin besar, maka akan dapat memenuhi berbagai permintaan konsumen.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah maka dapat disimpulkan bahwa modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Gampong Paya Lipah. Dengan modal yang semakin besar, jenis ikan yang ditawarkan bisa lebih banyak sehingga dapat memenuhi berbagai permintaan pembeli. Dengan modal yang lebih besar, juga dapat membeli ikan dengan jumlah yang lebih banyak, sehingga kemungkinan mendapatkan harga yang lebih rendah yang pada akhirnya dapat memperoleh laba yang lebih besar ataupun dapat menjual dengan harga yang lebih kompetitif

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah bervariasi dari pendapatan kotor berkisar Rp. 750.000,- sampai Rp. 1.200.000,- sedangkan pendapatan bersih dari Rp. 50.000,- sampai Rp. 300.000,- modal dalam usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan keliling. Modal yang semakin besar, maka akan dapat memenuhi berbagai permintaan konsumen.
2. Tingkat keuntungan pedagang ikan keliling di Gampong Paya Lipah bervariasi tergantung banyak atau tidaknya konsumen yang membeli ikan selain itu tergantung cuaca dalam memasarkan ikan secara berkeliling. Keuntungan yang yang diperoleh dalam sehari berkisar dari Rp. 50.000,- sampai Rp. 300.000,-
3. Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan di Gampong Paya Lipah ialah tingkat pendapatan dipengaruhi oleh faktor modal, dengan modal pedagang bisa berjualan. Sedangkan faktor yang sangat mempengaruhi keuntungan ialah faktor cuaca dan pembeli yang membeli ikan, jika banyak pembeli maka keuntungan yang diperoleh pun bertambah banyak.

5.2. Saran-Saran

Sebagai saran dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keuntungan pedagang ikan, perlu memperhatikan penggunaan komponen biaya usaha yang sesuai untuk dapat mengurangi pengeluaran biaya usaha, sehingga dapat meningkatkan keuntungan.
2. Untuk pemerintah dapat meningkatkan pengawasan dan sanksi yang sesuai dengan hukum yang berlaku, sehingga konsumen ikan tidak was was dalam mengkonsumsi ikan segar sehari-hari.